

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut Hillway (1956, hlm 7) penelitian tidak lain dari suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap permasalahan tersebut. Pada dasarnya cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yaitu melalui metode penelitian. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Menurut Sukardi (2003, hlm 4) bahwa “penelitian adalah proses ilmiah yang mencakup sifat formal dan intensif. Karakter normal dan intensif karena terikat dengan aturan, urutan, maupun cara penyajian agar memperoleh hasil yang diakui dan bermanfaat bagi kehidupan manusia”. Sedangkan menurut Kerlinger dalam Sukardi (2003, hlm 4) diterangkan bahwa “penelitian adalah proses penemuan yang mempunyai karakteristik sistematis, terkontrol, empiris, yang mendasar pada teori dan hipotesis atau jawaban sementara”.

Sesuai dengan tujuan penelitian dan menyimak paparan pendapat di atas, dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti berusaha mendeskripsikan dalam bentuk narasi bagaimana proses persiapan Ekstrakurikuler Paduan Suara SMPN 13 Bandung dalam menghadapi *Bali International Choir Festival* yang akan dilaksanakan di Bali pada bulan Juli 2020 nanti.

Menurut Muliawan (2014, hlm 3) Penelitian Kualitatif adalah jenis penelitian yang mengandalkan penalaran sistematis hubungan kedua atau lebih objek melalui logika dan akal sehat. Kadang penelitian kualitatif disebut juga penelitian rasio atau logika sebab mengandalkan pembenaran atas dasar korelevansi, kronologi atau koherensi akal pikiran manusia.

Sementara menurut Sukmadi (2003, hlm 14) pada penelitian deskriptif ini, para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Penelitian deskriptif ini juga disebut penelitian praeksperimen. Karena dalam penelitian ini melakukan eksplorasi, menggambarkan dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas data yang diperoleh di lapangan.

3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 13 Bandung yang beralamatkan di Jalan Mutiara Nomor 15, Turangga, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40264.



Foto 3.1

Bangunan SMPN 13 Bandung

Sumber: smpn13bandung.sch.id

SMPN 13 Bandung merupakan Sekolah Menengah Pertama Negeri yang berada di kota Bandung, Jawa Barat yang berdiri pada tanggal 1 Agustus 1967. Masa pendidikan di SMPN 13 Bandung ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas VII hingga kelas IX seperti pada umumnya masa pendidikan sekolah menengah pertama di Indonesia.

3.2.2 Subjek Penelitian / Partisipan

Wide Bening Arumningtyas, 2020
**EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA SMPN 13 BANDUNG DALAM MENGHADAPI BALI
 INTERNATIONAL CHOIR FESTIVAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiyono (2015 : 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang ditentukan oleh penulis.

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMPN 13 Bandung yang mengikuti perlombaan paduan suara *Bali International Choir Festival* serta 3 orang pelatih paduan suara yaitu Rezza Ikhsan Mutaqien, S.Pd, Afrina Nur Lestari, S.Pd, dan Annisa Resti Fauziah, S.Pd.

Tabel 3.1
Daftar Anggota Paduan Suara SMPN 13 Bandung.

No	Nama	Kelas	Ambitus
1.	Karlinda Assyifa K.I	7C	ALTO
2.	Leony Arthalezza P.	8D	ALTO
3.	Meitsa Farhan Az-Zahra	8B	ALTO
4.	Tamara Putri Salma	8F	ALTO
5.	Rikat Rayhan Arbyati	8C	ALTO
6.	Zahranyssa Fahilah	8J	ALTO
7.	Annisa Sahrany	7J	MEZZO
8.	Chelsea Mody	8E	MEZZO
9.	Dheanka Athaya Tiarisha	7F	MEZZO
10.	Kirania Hanifah	8G	MEZZO
11.	Nazwa Rizky Akbar	8A	MEZZO
12.	Parisya Makuta W.	7E	MEZZO
13.	Raisyha Vania Putri	7G	MEZZO
14.	Rd. Aretha Setiameira A	7C	MEZZO
15.	Adifta Fadya	8D	SOPRAN
16.	Ailsa Videlia Rio Putri	8A	SOPRAN

17.	Felisa Kamiliya	8C	SOPRAN
18.	Alma Putri Aulia Darwis	8F	SOPRAN
19.	Chantiqa Pratama Putri	7G	SOPRAN
20.	Savynka Nashwa Mikaila	7K	SOPRAN

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data diperlukan untuk melakukan suatu penelitian, untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data itu memerlukan adanya sebuah alat bantu dimana peneliti dalam hal pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2016, hlm 305) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama atau alat penelitian adalah peneliti sendiri, dengan tujuan agar data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan dapat dipahami dan dianalisis dengan mudah, dan hasil yang didapat lebih cermat dan sistematis. Peneliti dibantu dengan beberapa pengumpulan data penelitian seperti:

3.3.1 Observasi

Observasi yang dilakukan dengan cara mengunjungi secara langsung tempat penelitian Ekstrakurikuler Paduan Suara SMPN 13 Bandung yang mengikuti lomba *Bali International Choir Festival* dengan mengamati kegiatan yang dilakukan selama latihan dari awal sampai akhir. Kegiatan yang diamati selama penelitian ini adalah:

3.3.1.1 Latihan diawali dengan doa dan dilanjutkan dengan peregangan atau pemanasan fisik.

3.3.1.2 Dianjutkan dengan Vokalisasi atau pemanasan suara dengan menggunakan aktifitas fisik.

3.3.1.3 Mulai memasuki materi lagu yang akan dibawakan pada saat lomba.

3.3.1.4 Mematangkan materi lagu yang akan dibawakan. Seperti menambahkan dinamika dan lain-lain.

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya guna menjawab pertanyaan peneliti. Observasi dilakukan terhadap siswa anggota paduan suara *Bali International Choir Festival*, serta pelatih paduan suara.

3.3.2 Wawancara

Pedoman wawancara terstruktur digunakan peneliti untuk mengetahui dengan jelas informasi apa yang diperoleh dari anggota ekstrakurikuler paduan suara terutama dari pelatih. Pedoman wawancara tersebut telah terstruktur secara sistematik.

Wawancara primer dilakukan dengan cara mewawancarai responden yaitu pelatih dan siswa paduan suara. Sebelum dilaksanakannya proses wawancara, peneliti menyiapkan pedoman wawancara terlebih dahulu dalam bentuk pertanyaan yang disampaikan kepada responden sesuai dengan kebutuhan peneliti. Seperti menanyakan tentang kondisi awal atau situasi pada saat latihan paduan suara, mengenai materi, metode latihan yang digunakan pelatih, serta tahapan-tahapan apa saja yang digunakan pada saat latihan paduan suara. Sedangkan kepada beberapa anggota paduan suara seperti menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama proses latihan paduan suara berlangsung.

3.3.3 Studi Pustaka

Menurut Nasir (1985 : 122), studi pustaka merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian. Langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber pustaka dapat diperoleh melalui buku-buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (skripsi, tesis dan disertasi) dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (koran , internet). Dalam penelitian kali ini penulis melakukan studi pustaka dengan cara bedah buku, jurnal, membaca penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pembelajaran musik, paduan suara, serta data informasi pendukung penelitian ini.

3.3.4 Dokumentasi

Studi dokumen adalah pengumpulan data baik berupa foto, dokumen, maupun gambar. Dokumentasi digunakan untuk memperluas penelitian karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.

3.4. Desain Penelitian

Desain penelitian kualitatif menuntut perencanaan yang matang dalam merumuskan kerangka operasional penelitian termasuk tahapan penelitian. Tahapan penelitian tersebut memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data seoptimal mungkin, kemudian peneliti dapat menggambarkan serta mendeskripsikan data-data secara akurat dan sistematis mengenai penelitian yang dilakukan. Menurut Moleong (2005, hlm 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain serta holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

3.5. Teknik Analisis Data

Mansyur Semma (2008) analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkatagorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut.

Teknis analisis data mempunyai prinsip yaitu untuk mengolah data dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014, hlm 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengolahan data menurut Sugiyono

(dalam Irwan 2016, hlm 30) “Aktifitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion/verification*”. Tahapan untuk prosedur penelitian untuk menganalisis data penelitian adalah sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Maskur (2015) merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data adalah awal dari suatu penelitian untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya. Pada tahap ini data diorganisir sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan. Adapun aspek yang direduksi dalam penelitian ini yaitu meliputi data-data yang sesuai dengan rumusan masalah tentang persiapan ekstrakurikuler paduan suara SMPN 13 Bandung dalam menghadapi perlombaan paduan suara *Bali International Choir Festival*.

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Eko Budiarto (2002) penyajian data adalah salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang dilakukan.

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya dalam proses menganalisis data. Guna mengetahui hasil dari mereduksi data secara singkat dan jelas mengenai materi pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang terkumpul untuk mendapat kesimpulan dari penelitian ini.

3.5.3 Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Kegiatan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data seorang peneliti kualitatif mulai mencari makna benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, alur sebab-akibat dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan dalam final mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan catatan lapangan,

pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang, sering kali kesimpulan itu telah dirumuskan sebelumnya sejak awal. Sekalipun seorang peneliti menyatakan telah melanjutkan secara induktif. Miles dan Huberman (dalam Silviska 2017, hlm 37)

Dalam tahapan ini, peneliti mendeskripsikan hasil penelitian dengan menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna dari apa yang diperoleh di lapangan.